

TUNTUNAN SALAT PRAKTIS

Oleh: M. Danusiri

Tuntunan ini diperuntukkan bagi yang sudah terbiasa shalat dan hafal doa-doa dalam shalat.

1. Niat dalam hati diteruskan takbir **الله أكبر** (Allaahu Akbar – Allah maha Besar)

2. Membaca doa *iftitah* (pendahuluan-pembukaan shalat):

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ . اللَّهُمَّ
نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ . اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ
الْخَطَايَا بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالْبَرْدِ .

Allahumma baa'id bainii wabaina khotooyaaya kamaa baa'atta bainal masyriqi wal maghrib. Allahumma naqqinii minal khotooya kamaa yunaqqossaubul abyadlu minaddanas. Allahummaghsilnii minal khotooyaaya bil maa i wassalji wal bard. (Ya Tuhanku, jauhkan antaraku dan antara dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Tuhanku, cucilah kesalahanku sebagaimana mencuci pakaian pakaian putih dari noda-noda. Ya Tuhanku, cucilah dosaku dengan air, air embun, dan air dingin.

3. Membaca surat al-Fatihah tanpa basmalah: *Alhamdu lillaahi Rabbil 'aalamiin. Arrahmaanirrahiim. Maaliki yaumiddiin. Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin, Ihdinashshirootol mustaqiim. Shirootholladziina an'amta 'alaihim. Ghairil maghdluubi 'alailim Waladldlalliin. Aamiin.* (Sambil dihayati maknanya), yaitu: Segala puji bagi Allah (semata) yang telah menciptakan alam semesta (ini). (Dia) Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. (Dia) Yang Merajai di hari pembalasan. Hanya kepada-Mu lah kami menyembah, dan hanya kepada-Mu lah kami memohon pertolongan. Tunjukilah kami ke jalan yang lurus. Yaitu jalannya orang-orang yang Engkau beri keuikmatan, bukan jalannya orang-orang yang Engkau murkai dan jalannya orang-orang yang sesat. Semoga Allah mengabulkan permintaan kami.
4. Kalau menjadi makmum cukup mendengarkan bacaan imam dan dihayati secara mendalam maknanya.
5. Membaca ayat atau surat (panjang atau pendek), lihat sikond (jamaah, menjadi imam, sendirian dalam shalat wajib, sendirian dalam shalat malam). Contoh sendirian membaca surat al-Kaafiruun untuk rakaat pertama: *Qulyaa ayyuhal kaafirun. Laa a'budu maa ta'buduun. Walaa antum 'aabiduuna maa a'bud. Walaa ana 'aabidummaa a'badtum. Walaa antum 'aabiduuna maa a'bud. Lakum diinukum waliadiin.* (Katakan olebmu hai Muhammad: hai orang-orang kafir. Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah. Kamu pun tidak menyembah apa yang aku sembah. Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah. Kamu pun tidak menyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukku pun agamaku. Rakaat ke dua setelah membaca surat al-Fatihah bisa

- membaca surat *al-Ikhlash: Qul Huwallahu Ahad. Allaahush-Shomad. Lam yalid walam yuulad wa lam yakullahuu kufuwan Ahad* (Katakanlah olehmu Hai Muhammad, bahwa Dia itu Esa. Dia tempat bergantung segala sesuatu. Dia tidak beranak dan tidak diperanakkan, dan bagi Dia, tidak seseorang (sesesuatu) pun yang menyamai-Nya
6. Takbir, *Allaahu Akbar* (Allah Maha Besar) sambil bergerak ruku'. Ruku'lah secara sempurna, baru membaca tasbih sempurna

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

- Subhaanakallaahumma Rabbanaa wabihamdika Allahummaghfirlii* (Maha suci Engkau wahai Tuhanku dan keterpujian-Mu, Ya Tuhanku, ampunilah aku). Dibaca 1kali, atau 3 kali, atau 5 kali.
7. Berdiri sambil membaca: *Sami'allahu liman hamidah* – Allah Maha mendengar kepada yang memuji-Nya) *سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمَدَهُ رَبَّنَا وَكَالْحَمْدُ* dalam posisi berdiri membaca: *Rabbana walakal hamd* (Ya Tuhanku, bagi-Mu lah segala puji).
8. Takbir sambil bergerak sujud dengan sempurna, lalu membaca nomor 6.
9. Duduk diantara dua sujud membaca doa: *Allaahummagh firlii warhamnii wajburnii wahdinii warzuqnii* (Ya Tuhanku, ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupkanlah kebutuhanku, tunjukilah aku ke jalan yang benar, dan karunailah aku rizki).
- اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبِرْنِي وَاهْدِنِي وَأَرْزُقْنِي
10. Sujud lagi, setelah sempurna posisi sujud berdoa no 6.
11. Berdiri sambil takbir. *Lam jalalah* tak perlu sepanjang pergerakan beridiri, cukup sesuai bacaan ilmu tajwid. *Lam jalalah* hanya *mad thabi'i* (panjang dua kali melekuk' jari). Satu rakaat sudah selesai. Menginjak rakaat kedua secara prinsip sama. Bedanya, rakaat kedua hanya ada tahiyat awal.
12. Bacaan lafal *tasyahud* sebagai berikut:
- Attahiyatu lillaahi wash-shalawaatu wath-thiyyibaatu assalaamu 'alaika ayyuhaannabiyyu warahmatullaahi wabarakaatuh. Assalaamu 'alainaa wa'ala 'ibaadillaahish-sholihii. Asyhadu allaa ilaaha illallaah, wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhuu warasuuluh. Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'alaa aali Muhammad kamaa shallaita 'alaa Ibraahiim, wa 'alaa aali Ibraahiim. Wa baarik 'alaa Muhammad wa 'alaa aali Muhammad, kamaa baarakta 'alaa Ibraahiim, wa 'alaa aali Ibraahiim, fil'aalamiina innaka hamiidummajiid. Allahumma Innii dhalamtu nafsii dhulman kasiiraa. Walaa yaghfirudl-dlunuuba ilaa Anta Faghfirlii maghfiratam-min 'indika warhamnii Antal ghafuururrohiim.*

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَىٰ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ
مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ
إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَعَلَىٰ آلِ
إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ.

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً
مِّنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

Seluruh kehormatan hanya untuk Allah semata, demikian juga pujian dan kebaikan. Keselamatan untumu hai Nabi, demikian juga kasih sayang dan barakah-Nya. Keselamatan untuk kita, dan untuk hamba-hamba Allah yang shalih-shalih. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah, dan Aku pun bersaksi bahwa Muhammadi itu utusan Allah dan hamba-Nya. Ya Tuhanku limpahkanlah kesejahteraan kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah melimpahkan kesejahteraan kepada Ibrahim dan keluarganya. Berkatilah Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Engkau telah memberkati kepada Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau maha terpuji dan maha agung. Ya tuhanku, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku dengan aniya yang begitu banyak, padahal tidak ada yang bisa memberi ampunan dosa kecuali Engkau. Karena itu ya Tuhanku ampunilah dengan suatu ampunan yang datang dari sisi-Mu. Sesungguhnya Engkau banyak memberikan ampunan dan kasih sayang.

Setelah selesai membaca doa ini, untuk shalat subuh bisa ditambah doa sebagai berikut:
Allahuma innii a'uudzubika min 'adzaabi jahannama wa min 'adzaabil qabri wa min fitnatil mahyaa wal mamaati wamin syarri fitnatil masiihid-dajjaal.

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ
وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ.

Ya Tuhanku, sesungguhnya aku mohon perlindungan kepada-Mu dari siksa neraka jahannam, siksa kubur, fitnah hidup dan fitnah mati, dan jahadnya fitnah dajjal.

Untuk shalat Ashar, Maghrib, Isya', dan Luhur. Doa ini dibaca hanya dalam attahiyyat akhir.

15. Salam kea rah kanan membaca: *Assalamu عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ*
'alaikum warahmatullahi wabaarakaatuh

16. Salam kea rah kiri membaca: **السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ** *Assalamu 'alaikum warahmatullaah*

Keterangan

1. Setiap pergantian posisi (dari berdiri kepada ruku, dari ruku' ke berdiri, dari berdiri ke sujud, dari sujud ke duduk diantara dua sujud, dst) pergerakan itu sempurna dulu. Setelah berada posisi yang baru, baru berdoa. Itulah yang dimaksud tumakninah. Contoh. Posisi sujud sempurna baru tasbih. Selesai tasbih diam sebentar baru bangun. Maksud 'diam sebentar' adalah untuk menghayati doa yang diucapkan.
2. Telunjuk jari kanan langsung mengacung ke arah kiblat begitu pada posisi attahiyat. Mengacung secara lurus (tegang). Telunjuk tidak perlu digerak-gerakkan terus selama dalam posisi attahiyat.
3. Dalil-dalil bacaan shalat insya Allah semua shahih.
4. Doa memasuki bulan baru, antara lain bulan Romadhon

اللَّهُمَّ اهْلِ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ وَالْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. هَلَالُ رُشْدٍ وَخَيْرٍ.

Allahumma ahilla 'alainaa bil amni wal iimaani wal islaam. Hilaalu rusydin wakhairin.
(Ya Allah, masukkan aku ke dalam bulan baru ini dalam keadaan aman, iman, dan Islam.
Eulan baru yang membawa petunjuk dan kebaikan)

Semarang, 28 Juni 2012.



M. D a n u s i r i